

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA PETANI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA JENTI'AN KECAMATAN PAJAR BULAN KABUPATEN LAHAT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FARMERS' LABOR TIME ON FAMILY INCOME IN JENTI'AN VILLAGE, PAJAR BULAN DISTRICT, LAHAT REGENCY



**I Komang Hari Astrawan
05011381621149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

I KOMANG HARI ASTRAWAN. Analysis of the Effect of Farmers' Labor Time on Family Income in Jenti'an Village, Pajar Bulan District, Lahat Regency (Supervised by **YUNITA**).

The purposes of this study were to: 1) To determine the amount of farmer labor in the irrigation area of the village of Pajar Bulan District, Lahat Regency, 2) To calculate the income of farmers in the village irrigation area of Pajar Bulan District, Lahat Regency, 3) To analyze the effect of the outpouring of labor. work on the income of farmer families in the irrigation area of the village of Pajar Bulan District, Lahat Regency. This research was conducted in Jenti'an Village. The location determination was done purposively by considering that Jenti'an Village is one of the rice producing villages in Lahat Regency. The time for data collection will begin in August 2020 until September 2020. The research method used in this study is a survey method. The survey method is a research method using a questionnaire as a reference for a systematic arrangement that aims to collect the required data. This study uses a method (simple random samplingsimple random sampling). The data used in this study are primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was found that the outpouring of labor time in Jenti'an Village, Pajar Bulan District on rice farming was 49.29 HOK per growing season, labor time in coffee farming was 9.41 HOK per growing season, and outside farming is 22.75 HOK per growing season. The average income obtained by farmers in rice farming activities is Rp6.950.328 per arable area per growing season, for coffee farming the average income is Rp 4.693.672 per arable area per growing season, and the average income outside farming is Rp6.900.000 per growing season. The allocation of family labor time has a positive effect on family income on rice farming and non-farming outflows in Jenti'an Village, Pajar Bulan District at the 1% test level, both taking into account the wages of family workers and those that do not take into account the wages of family workers..

Keywords: the farmers of labor time, income, the relationship of the farmers of labor time to family income.

RINGKASAN

I KOMANG HARI ASTRWAN. Analisis Hubungan Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. (Dibimbing Oleh **YUNITA**).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mengetahui besarnya curahan tenaga kerja petani di Daerah irigasi desa Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat, 2) Untuk menghitung berapa besar pendapatan petani di Daerah irigasi desa Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat, 3) Untuk menganalisis pengaruh curahan tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga petani di Daerah irigasi desa Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Jenti'an. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan karena Desa Jenti'an merupakan salah satu desa penghasil padi di Kabupaten Lahat. Waktu pelaksanaan pengambilan data akan dimulai pada bulan Agustus 2020 sampai September 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuisioner sebagai acuan susunan sistematis yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa curahan waktu tenaga kerja di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan pada usahatani padi adalah sebesar 49,29 HOK per musim tanam, curahan waktu tenaga kerja pada usahatani kopi adalah sebesar 9,41 HOK per musim tanam, dan luar usahatani adalah sebesar 22,75 HOK per musim tanam. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani pada kegiatan usahatani padi adalah sebesar Rp6.950.328 per luas garapan per musim tanam, untuk usahatani kopi rata-rata pendapatan sebesar Rp4.693.672 per luas garapan per musim tanam, dan rata-rata pendapatan luar usahatani adalah sebesar Rp6.900.000 per musim tanam. Alokasi curahan waktu tenaga kerja keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga pada curahan usahatani padi dan curahan luar usahatani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan pada taraf uji 1% baik yang memperhitungkan upah tenaga kerja keluarga maupun yang tidak memperhitungkan upah tenaga kerja keluarga.

Kata kunci : curahan waktu tenaga kerja, pendapatan, hubungan curahan waktu tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga.

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA PETANI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA JENTI'AN KECAMATAN PAJAR BULAN KABUPATEN LAHAT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FARMERS' LABOR TIME ON FAMILY INCOME IN JENTI'AN VILLAGE, PAJAR BULAN DISTRICT, LAHAT REGENCY

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**I Komang Hari Astrawan
05011381621149**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH CURAHAN WAKTU TENAGA KERJA PETANI
PADI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA JENTI'AN
KECAMATAN PAJAR BULAN KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

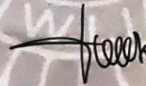
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

I Komang Hari Astrawan
05011381621149

Indralaya, November 2021

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pengaruh Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Jenti’an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat” oleh I Komang Hari Astrawan telah di pertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 September 2021 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan tim Penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001

Ketua (.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001


Sekretaris (.....)

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

Anggota (.....)

Indralaya, November 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Komang Hari Astrawan

Nim : 05011381621149

Judul : Analisis Pengaruh Curahan waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap
Pendapatan Keluarga di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten
Lahat

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam laporan magang ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, September 2021



(I Komang Hari Astrawan)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **I Komang Hari Astrawan** dilahirkan pada tanggal 26 juli 1997 di Sp6 cahaya mulya, Kec Mesuji makmur dan merupakan putra pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak I Made Astradana dan Ibu Ni Wayan Sita. Penulis memiliki tiga saudara pertama I Ketut Pance Cahaya Oki kedua Ni Wayan Nova Asmita, dan ketiga I Made Manik Adenanta.

Penulis bertempat tinggal di Desa Sp6 Cahaya Mulya kecamatan Mesuji Makmur kabupaten Ogan Komering Ilir. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu SD Kelas satu sampai kelas lima di SD 1 Mesuji Makmur, kemudian melanjutkan SD kelas enam di SD 6 Tiayar barat Karangasem Bali diselesaikan tahun 2009, Kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP N 3 Kubu diselesaikan pendidikan pada tahun 2013, lalu melanjutkan lagi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di SMA N 2 AMLAPURA Karangasem Bali, di selesaikan pendidikan pada tahun 2016. Kemudian saya melanjutkan lagi kejenjang yang lebih tinggi yaitu perkuliahan.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2016 melalui jalur USMPTN. Penulis juga tercatat sebagai anggota HIMASEPERTA Fakultas Pertanian.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara Nugrahanya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Jenti’an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat “ dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibuku, Wayan Sita dan Bapak, Made Astradana, serta adek-adeku dan calon istriku, Iluh Desi Ratna Dewi A.Md.,Kom. telah banyak memberikan semangat, doa, dan finansial sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah dan penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran pada skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman yang terlibat dan telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi.....	5
2.1.2. Konsepsi Alokasi Waktu Kerja.....	6
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.3.1. Biaya Variabel.....	8
2.1.3.2. Biaya Tetap	8
2.1.3.3. Biaya Total	8
2.1.4. Konsepsi Harga	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	9
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.7. Konsepsi Produksi Usahatani Padi	10
2.1.7.1. Umur Petani	11
2.1.7.2. Jumlah Anggota Keluarga.....	11
2.1.7.3. Pendidikan.....	12
2.1.7.4. Luas Lahan	12
2.1.7.5. Pendapatan	13
2.1.7.6. Harga Jual.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat Penelitian.....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. PEMBAHASAN	23
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	23
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	23
4.1.2. Geografi dan Topologi	23
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	24
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	24
4.2. Karakteristik Petani.....	25
4.2.1. Umur dan Jenis Kelamin.....	25
4.2.2. Tingkat Pendidikan	26
4.2.3. Luas Lahan	27
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	28
4.3. Keadaan Umum Usahatani Padi di Desa Jenti'an.....	29
4.4. Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani	31
4.5. Pendapatan Keluarga Petani.....	35
4.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas dan Jumlah Produksi Padi di Sumatera Selatan	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Umur	25
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan.....	26
Tabel 4.5. Luas Lahan Padi.....	27
Tabel 4.6. Luas Lahan Kopi.....	28
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga	28
Tabel 4.8. Curahan Waktu Tenaga Kerja pada Usahatani Padi	32
Tabel 4.9. Curahan Waktu Tenaga Kerja pada Usahatani kopi	33
Tabel 4.10. Curahan Waktu Tenaga Kerja pada Luar Usahatani.....	34
Tabel 4.11. Rata-rata Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani	35
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Penyusutan, Harga Jual, Penerimaan, dan Pendapatan pada Usahatani Padi	36
Tabel 4.13. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, dan Pendapatan pada Usahatani Padi	37
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Penyusutan, Harga Jual, Penerimaan, dan Pendapatan pada Usahatani Kopi	38
Tabel 4.15. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, dan Pendapatan pada Usahatani Kopi	39
Tabel 4.16. Total Pendapatan Keluarga	40
Tabel 4.17. Hasil Analisis Regresi Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani ...	41
Tabel 4.18. Hasil Persamaan Nilai VIF pada Masing-masing Variabel	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagram	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah Kabupaten Lahat	50
Lampiran 2. Identitas Petani di Desa Jenti'an.....	51
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Alat yang digunakan Petani Padi	52
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat yang digunakan Petani Kopi	58
Lampiran 5. Nilai Biaya Variabel pada Usahatani Padi	65
Lampiran 6. Nilai Biaya Upah Tenaga Kerja Petani Padi	71
Lampiran 7. Nilai Biaya Variabel pada Usahatani Kopi.....	78
Lampiran 8. Nilai Biaya Upah Tenaga Kerja Petani Kopi.....	82
Lampiran 9. Curahan Waktu Tenaga Kerja Luar Usahatani	86
Lampiran 10. Produktivitas Usahatani Padi.....	87
Lampiran 11. Produktivitas Usahatani Kopi.....	88
Lampiran 12. Nilai Biaya Produksi Usahatani Padi.....	89
Lampiran 13. Nilai Biaya Produksi Usahatani Kopi.....	90
Lampiran 14. Penerimaan Usahatani Padi	91
Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Kopi	92
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Padi.....	93
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Kopi.....	94
Lampiran 18. Pendapatan Luar Usahatani	95
Lampiran 19. Curahan Waktu Tenaga Kerja pada Usahatani Padi.....	96
Lampiran 20. Curahan Waktu Tenaga Kerja pada Usahatani Kopi.....	103
Lampiran 21. Hasil Perhitungan SPSS 25	107

BIODATA

Nama/NIM : I Komang Hari Astrawan
Tempat/tanggal Lahir : Cahaya Mulya / 26 Juli 1997
Tanggal Lulus :
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pengaruh Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Yunita, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Yunita, S.P., M.Si.

Analisis Pengaruh Curahan Waktu Tenaga Kerja Petani Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat

Analysis of the Relationship between Farmer Labor Time and Family Income in Jenti'an Village, Pajar Bulan District, Lahat Regency

I Komang Hari Astrawan¹, Yunita²

*Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662*

Abstract

The objectives of this study were to: 1) To determine the amount of farmer labor in the irrigation area of the village of Pajar Bulan District, Lahat Regency, 2) To calculate the income of farmers in the village irrigation area of Pajar Bulan District, Lahat Regency, 3) To analyze the effect of the outpouring of labor work on the income of farmer families in the irrigation area of the village of Pajar Bulan District, Lahat Regency. This research was conducted in Jenti'an Village. The location determination was done purposively by considering that Jenti'an Village is one of the rice producing villages in Lahat Regency. The time for data collection will begin in August 2020 until September 2020. The research method used in this study is a survey method. The survey method is a research method using a questionnaire as a reference for a systematic arrangement that aims to collect the required data. This study uses a method (simple random sampling). The data used in this study are primary data and secondary data. Based on the results of the study, it was found that the outpouring of labor time in Jenti'an Village, Pajar Bulan District on rice farming was 49.29 HOK per growing season, labor time in coffee farming was 9.41 HOK per growing season, and outside farming is 22.75 HOK per growing season. The average income obtained by farmers in rice farming activities is Rp. 6,950,328 per arable area per growing season, for coffee farming the average income is Rp.

4,693,672 per arable area per growing season, and the average income outside farming is Rp. 6,900,000 per growing

season. The allocation of family labor time has a positive effect on family income on rice farming and non-farming outflows in Jenti'an Village, Pajar Bulan District at the 1% test level, both taking into account the wages of family workers and those that do not take into account the wages of family workers..

Keywords: the farmers of labor time, income, the relationship of the farmers of labor time to family income.

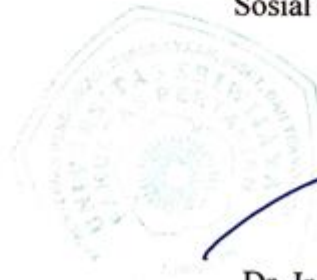
Pembimbing

Indralaya, Januari 2022



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Jr. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Sektor pertanian masih akan tetap memegang peran penting dalam pembangunan pertanian baik pada masa sekarang maupun masa yang akan mendatang. Sektor ini memegang peran yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Pada era globalisasi sektor pertanian telah membuktikan kuatnya daya saing menopang perekonomian nasional sehingga diharapkan dapat berperan digaris terdepan dalam mengatasi krisis ekonomi. Sektor pertanian tidak hanya di tuntut mampu dalam menyediakan bahan pangan yang cukup tetapi juga berperan sebagai salah satu faktor andalan dalam memutar roda perekonomian terutama di pedesaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat di pedesaan (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2003)

Padi (beras) merupakan tanaman penghasil makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang dimana produksi padi (beras) pada tahun 2019 sebesar 31,31 juta ton atau mengalami penurunan sebanyak 2,63 juta ton atau 7,75 persen dibandingkan tahun 2018. Dimana dalam peningkatan produksi padi itu terjadi dari beberapa faktor yaitu salah satunya luas panen di Indonesia (BPS, 2019). Indonesia merupakan salah satu penghasil padi terbesar ketiga di dunia. Dengan jumlah rata-rata produksi per tahunnya 70,8 juta ton (Kompas, 2015).

Tahun 2018 produksi padi di Indonesia mencapai angka 56.537.774. ton. Sumatera Selatan menjadi salah satu penghasil padi terbesar di Indonesia dengan jumlah produksi sebanyak 2.646.566. ton atau sebesar 4,68 persen dari jumlah produksi padi di Indonesia (BPS Sumatera Selatan, 2019).

Tabel 1.1. Luas dan jumlah produksi padi di Sumatera Selatan Tahun 2019

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Ogan Komering Ilir	95.560	484.604
2	Ogan Komering Ulu	3.609	17.739
3	Muara Enim	20.070	83.125
4	Lahat	14.499	73.128
5	Musi Rawas	21.935	103.511
6	Ogan Komering Ulu Selatan	7.205	37.418
7	Ogan Komering Ulu Timur	92.116	575.340
8	Musi Rawas Utara	1.650	6.495
9	Empat Lawang	14.115	55.920
10	Pagar Alam	2.668	12.735
11	Lubuk Linggau	1.571	9.001
Jumlah		274.998	1.459.016

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2019.

Irigasi merupakan bangunan dan jaringan saluran untuk membawa dan membagi air secara teratur dalam menunjang kegiatan pertanian seperti sawah, ladang, atau perkebunan. (Effendi, 2007).

Sawah irigasi adalah jenis sawah yang menggunakan sistem irigasi yang teratur. Dimana pengairan yang dilakukan dengan cara memberikan air guna keperluan kegiatan budidaya tanaman padi. Dengan pemanfaatan irigasi diharapkan petani menggunakan air secara efisien agar mendapatkan produksi yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar (Damayanti, 2013). Pada tahun 2016 Sumatera Selatan sendiri tercatat sebagai memiliki lahan sawah irigasi dengan luas 124.592 hektar (BPS Sumatera Selatan, 2019).

Kabupaten Lahat merupakan salah satu daerah dengan sektor pertanian sebagai sektor unggulan dan merupakan lima besar daerah penyumbang terbesar padi sawah irigasi di Sumatera Selatan. Luas wilayah Kabupaten Lahat yaitu sebesar 4.362 kilometer persegi (BPS, 2018).

Dalam sektor pertanian, tenaga kerja dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan suatu sistem pertanian. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan petani dalam pelaksanaan usahatani. (Larasati, 2012). Tenaga kerja adalah suatu faktor produksi yang utama. Faktor tersebut menentukan kedudukan petani dalam usahatani. Petani dalam usahatani tidak hanya menyumbangkan tenaga kerja saja, tetapi juga sebagai

manajer usahatani yang mengatur organisasi produksi secara keseluruhan. Tenaga kerja dalam usahatani dapat berasal dari dalam keluarga dan luar keluarga.

Tenaga kerja meliputi tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita, tenaga kerja anak-anak dan tenaga kerja ternak dan tenaga mesin. (Mantra, 1985, Migrasi desa-kota, Yogyakarta, PPK, UGM), untuk setiap 100 orang pria yang bekerja di desa, 77 orang bekerja di sektor pertanian dan 23 orang bekerja di sektor non pertanian dan untuk setiap 100 orang wanita bekerja di desa, 80 orang di sektor pertanian dan 20 orang bekerja di sektor non pertanian. Selanjutnya dikemukakan bahwa wanita pada umumnya bekerja 29 jam perminggu dan pria pada umumnya bekerja 35 jam perminggu. Potensi tenaga kerja dalam keluarga merupakan hal yang penting karena merupakan dasar pertimbangan dalam penetapan alternatif usahatani.

Dalam mengusahakan komoditas padi, berpotensi memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan di bidang pertanian. Sebagian besar penduduk di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencarian utama yaitu bekerja di sektor pertanian baik dikelola sendiri maupun sebagai buruh tani atau tenaga kerja.

Namun potensi yang besar tidak diimbangi dengan tenaga kerja yang memadai. Kebanyakan permasalahan timbul ketika generasi muda sudah mulai meninggalkan pekerjaan di bidang pertanian khususnya menjadi tenaga kerja pertanian. Mereka lebih tertarik pada bidang industri yang mengarah pada pekerjaan di perkantoran, hal ini menyebabkan pekerjaan di sektor pertanian sudah banyak ditinggalkan. Semakin lama sektor pertanian akan semakin sulit untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk bekerja.

Dari fenomena di atas, kebanyakan generasi muda mulai meninggalkan pekerjaan di sektor pertanian, dikarenakan hasil yang didapat di sektor pertanian khususnya padi belum mencukupi kebutuhan hidupnya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besarnya curahan waktu tenaga kerja petani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat ?
2. Berapa besar pendapatan petani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat ?
3. Apakah curahan waktu tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghitung besarnya curahan waktu tenaga kerja petani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat.
2. Untuk menghitung berapa besar pendapatan petani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat.
3. Untuk menganalisis pengaruh curahan waktu tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Jenti'an Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Sumatera Selatan. 2019. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Lahat 2018. (Online). <https://lahatkab.bps.go.id/>. Diakses Pada Kamis 21 Mei 2020.
- BPS, Sumatera Selatan. 2020. Luas panen dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020. (online). <https://sumsel.bps.go.id>. Diakses pada Kamis 21 Agustus 2020.
- BPS. Berita Resmi Statistik. 2019. Luas Panen dan Produksi padi di Indonesia 2019. (Online). <https://www.bps.go.id>. Diakses pada Jumat 10 Juli 2020.
- Bakri, 2000. Ilmu Usahatani, Cempaka Puti, Jakarta. Diakses pada Kamis 21 Mei 2020.
- Bryant ,W. K. 1990. The Economic Organization of the Household. Cambridge University Press, New York. Pp. 113-114. Diakses pada Kamis 21 Mei 2020.
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2003. Pengelolaan Sektor Pertanian Dalam Membangun Perekonomian. Palembang. Diakses pada Jumat 22 Mei 2020.
- Daniel. 2002. Pengantar ekonomi pertanian. Bumi Aksara, Jakarta. Diakses pada 11 Juli 2021.
- Direktorat Pangan dan Pertanian. 2013. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta. Diakses pada kamis 9 Juli 2020.
- Darwi, Khaeriyah. 2017. Ilmu Usahatani dan Penerapan. Makassar: CV. Intan Mediatama. Diakses pada senin 19 Juli 2021.
- Effendi Pasandara dan Donald C. Tylor 2007 Irigasi Kelembagaan Dan Ekonomi, Penerbit PT. Gramedia Jakrta. Diakses Pada selasa 21 Juli 2020.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses pada Jumat 22 Mei 2020.
- Kompas, 2015. 5 Negara Penghasil Padi Terbesar di Dunia <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/09/02/095100026/Ini.5.Negara.Penghasil.Beras.Terbesar.di.Dunia?page=all>. Diakses pada Kamis 21 Mei 2020.
- Larasati, 2012.Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Petani padi di Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Universitas Brawijaya. Malang. Diakses pada Jumat 22 Mei 2020.
- Mantra, 1985, Migrasi desa-kota, yogyakarta,PPK, UGM. Diakses pada Jumat 22 Mei 2020.

- Pribadi, 2013. Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga dan Pengaruh Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Diakses pada minggu 11 Juli 2021.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta : Universitas Indonesia. Diakses pada 22 Mei 2020.
- Soekartawi,S. 2002. Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Diakses pada 23 Mei 2020.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses pada 23 Mei 2020.
- Zahri. 2003. Teori Alokasi Waktu Kerja. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Diakses pada 23 Mei 2020.